

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MASYARAKAT DI KELURAHAN PONGANGAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG

Nur Khamilatusy Sholekhah *, Aura Syibil Azzahriyah **, Ika Puji Lestari ***, Aini Ulin Na'mah ***, Anissa Sukma Wardani ***, Noor Dyah Permata Sari ***

* Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang

** Mahasiswa Profesi Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah

Keywords:

Cavities, Counselling, Education, Fillings,

ABSTRACT

Background: Maintaining dental and oral health is one of the efforts to improve oral health. Dental and oral health problems can also affect general health, such as teeth that are missing and not replaced can cause a person to experience chewing problems. This community service was carried out to improve knowledge of the community in Pongangan Village, Gunungpati District, Semarang City.

Method: used in community service is a descriptive design and using survey techniques. Identify problems by searching for secondary and primary data, then analyze and determine priority problems in that area. The sampling technique used was a total sampling technique. So the sample in this study amounted to 52 people in the Pongangan Gunungpati sub-district area.

Result: Data analysis was carried out using a descriptive survey method by describing and grouping the data. This service data is processed using the SPSS program and presented in the form of a distribution frequency table.

Conclusion: Based on data obtained, the level of knowledge about dental health and mouth of the community in Pongangan Village, Gunungpati District, Semarang City before counseling was carried out in the good knowledge category was 17 people (32.69%), the moderate knowledge category was 31 people (59.61%), and the There were 4 people (7.7%) with poor knowledge, while the level of knowledge of respondents after counseling was in the good knowledge category was 51 people (100%) and 1 person (2%) had moderate knowledge.

Copyright ©2023 National Research and Innovation Agency. This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

doi: <http://dx.doi.org/10.30659/dentmas.1.2.66-71>

2460-4119 / 2354-5992 ©2023 National Research and Innovation Agency

This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

How to Cite: Sholekhah et al. Upaya peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di kelurahan pongangan gunungpati kota semarang

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian sangat penting dari kesehatan tubuh secara menyeluruh karena kesehatan mulut akan mempengaruhi kondisi kesehatan tubuh. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kesehatan mulut (Aulia, Hatta and Sari, 2021). Permasalahan

kesehatan gigi dan mulut juga dapat mempengaruhi kesehatan umum seperti gigi yang banyak hilang dan tidak diganti dapat menyebabkan seseorang mengalami gangguan pengunyahan. Permasalahan gigi dan mulut yang paling banyak dialami masyarakat adalah karies atau gigi berlubang (Rosiyana et al., 2023).

Karies merupakan penyakit rusaknya jaringan keras gigi oleh aktivitas metabolisme bakteri dalam plak yang menyebabkan terjadinya demineralisasi (Azza Tsabita et al., 2022). Prevalensi masyarakat yang bermasalah gigi dan mulut di Indonesia menurut Riskesdas tahun 2018 sebesar 57,6% dengan indeks DMF-T Nasional sebesar 7,1 (Riskesdas, 2018). Pengetahuan yang kurang tentang kesehatan gigi dan mulut dapat menyebabkan seseorang tidak mengetahui penyebab dan pencegahan gigi berlubang. Pengetahuan menentukan seseorang untuk bertindak (Sodja Laela et al., 2022). Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut yang baik dapat meningkatkan motivasi individu dalam merawat giginya sehingga terhindar dari gigi berlubang (Cilmiaty et al., 2023).

Teori tersebut didukung oleh teori Green dan Notoatmojo yang menyatakan bahwa ketika individu berada pada tingkat pengetahuan yang lebih tinggi maka perhatian akan kesehatan gigi dan mulutnya akan semakin tinggi juga, begitupun sebaliknya, ketika individu memiliki pengetahuan yang kurang akan perhatian dan perawatan gigi juga rendah (Fauzi, Amin and Arifin, 2023). Masalah kesehatan gigi dan mulut di Provinsi Jawa Tengah menduduki peringkat ke dua puluh dua provinsi di Indonesia yaitu sebesar 56%. Prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut di provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan pada tahun 2013 sebesar 25,4% menjadi 56% pada tahun 2018 (Junarti et al., 2017).

Kelurahan Pongangan merupakan salah satu kelurahan yang masuk dalam lingkup administratif Kecamatan Gunungpati Kota Semarang dan masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Gunungpati. Berdasarkan data sekunder dari kunjungan poli gigi di wilayah kerja Puskesmas Gunungpati tahun 2023 mayoritas pada usia 20 - 44 tahun sebanyak (1699 orang),

selanjutnya pada usia 5 - 9 tahun sebanyak (741 orang) dan pada usia 45 – 54 tahun sebanyak (385 orang). Sehingga pada usia produktif merupakan usia paling banyak mengalami kesehatan gigi dan mulut di Wilayah kerja Puskesmas Gunungpati.

Berdasarkan uraian diatas tujuan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan upaya peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di Kelurahan Pongangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada bulan Oktober 2023.

METODE PENELITIAN

Metode dalam pengabdian masyarakat yang digunakan adalah deskriptif dan menggunakan teknik survey. Identifikasi masalah dengan mencari data sekunder dan primer selanjutnya proses analisis dan menentukan prioritas masalah pada wilayah tersebut. Dalam pengabdian masyarakat dilakukan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut mengenai upaya pencegahan gigi berlubang dan penyakit gigi mulut yang sering dialami pada masyarakat melalui screening, pemeriksaan kuesioner serta konsultasi. Kegiatan pengabdian masyarakat diadakan 1 kali yaitu pada hari Sabtu 28 Oktober 2023 bertempat di Kelurahan Pongangan Gunungpati, dengan jumlah responden sebanyak 52 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan tingkat pendidikan bervariasi dari SD sampai Sarjana. Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Pongangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Populasi / responden pada ini adalah warga yang hadir mengikuti kegiatan posbindu dan tinggal di Kelurahan Pongangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 orang di wilayah Kelurahan Pongangan Gunungpati. Kriteria Inklusi: Masyarakat usia lebih dari 70 tahun, lansia tidak

dalam kondisi sakit secara fisik maupun mental, dan masyarakat yang tinggal di Kelurahan Pongangan. Kriteria Eksklusi: Masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik maupun mental dan masyarakat yang memiliki penyakit demensia. Analisis data dilakukan menggunakan metode deskriptif survey dengan cara menguraikan dan

Dalam pengabdian masyarakat dilakukan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut mengenai upaya pencegahan gigi berlubang dan penyakit gigi dan mulut yang sering dialami pada masyarakat. Hasil survey yang didapatkan dari permasalahan baik dari wawancara dengan kader ukgm, pemeriksaan gigi dan mulut masyarakat di daerah Pongangan, serta pengisian kuesioner pretest dan posttest adalah bagaimana berperilaku hidup sehat menjaga kesehatan gigi dan mulut, kebiasaan makana manis, dan apakah rutin kedokter gigi belum dilakukan secara benar dan teratur. Hal tersebut didapati hasil bahwa mayoritas

mengelompokan data - data. Data pengabdian ini diolah dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi distribusi. Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu alat tulis, kaca mulut disposable, masker, handsoon, kuesioner, poster edukasi serta phantom gigi

masyarakat yang menjadi responden mengalami sisa akar.

HASIL PENELITIAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di salah satu wilayah serja Puskesmas Gunungpati yaitu kelurahan Pongangan kecamatan Gunungpati pada bulan Oktober 2023. Responden yang dilakukan pemeriksaan berjumlah 52 orang. Hasil pengabdian masyarakat ini mengenai gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di Kelurahan Pongangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang pada bulan Oktober 2023.



Gambar 2. FGD bersama pihak penanggungjawab pelaksana posbindu



Gambar 1. FGD bersama dokter gigi dan perawat gigi di Puskesmas Gunungpati

Gambar 3. Pengisian Pretest kuesioner



Gambar 4. Edukasi dengan media poster dan phantom gigi



Gambar 5. Pengisian Posttest kuesioner



Gambar 6. Pemeriksaan dan konsultasi gigi

DISKUSI

Berdasarkan Tabel 1.5 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum dilakukan penyuluhan dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 17 orang (32,69%), kategori pengetahuan sedang sebanyak 31 orang (59,61%), dan kategori pengetahuan buruk sebanyak 4 orang (7,7%) sedangkan tingkat pengetahuan responden sesudah dilakukan penyuluhan dalam kategori

pengetahuan baik sebanyak 51 orang (100%) dan pengetahuan sedang sebanyak 1 orang (2%).

Pengetahuan adalah faktor yang berperan penting ketika melakukan tindakan. Tindakan yang sebelumnya diimbangi dengan pengetahuan individu akan lebih efisien daripada tindakan yang tidak diimbangi dengan suatu pengetahuan. Individu ketika melakukan tindakan bisa diamati setelah mereka mendapatkan informasi

selanjutnya informasi tersebut dinilai dan ditanggapi (Chairunnisa, Sofya and Novita, 2017).

Mayoritas masyarakat sering mengabaikan kesehatan gigi dan mulut. Kurangnya edukasi terkait resiko masalah gigi diabaikan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi ketidaksabaran masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut (Andriyani et al., 2023). Perilaku dalam menyikat gigi secara rutin dan benar berpengaruh dengan kesehatan rongga mulut seseorang (Nugraheni, Sadimin and Sukini, 2019).

Sejalan dengan Penelitian sebelumnya jika perilaku menggosok gigi secara rutin dan benar seperti menggosok gigi sehari 2 kali, menggosok gigi setelah makan, durasi waktu menggosok gigi 2-3 menit dan menggunakan pasta gigi yang mengandung fluoride adalah faktor yang dapat mencegah karies pada gigi. Hal tersebut menunjukkan bahwa menggosok gigi setelah sarapan dan malam sebelum tidur sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan gigi dan mulut (Sari and Jannah, 2021).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada responden, Puskesmas Gunungpati, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat bermanfaat untuk pengabdian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andriyani et al. (2023) 'Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Orangtua dalam Pencegahan Karies Gigi Anak di Jakarta Timur', *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 19(1), pp. 11–17.
2. Aulia, D.A., Hatta, I. and Sari, G.D. (2021) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Oral Hygiene Pada Siswa SMP (Tinjauan Pada Siswa Kelas 1 di SMPN 1

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut masyarakat di Kelurahan Pongangan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang mengalami peningkatan. Tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 17 orang (32,69%), kategori pengetahuan sedang sebanyak 31 orang (59,61%), dan kategori pengetahuan buruk sebanyak 4 orang (7,7%) sedangkan tingkat pengetahuan responden sesudah dilakukan penyuluhan dalam kategori pengetahuan baik sebanyak 51 orang (100%) dan pengetahuan sedang sebanyak 1 orang (2%). Diharapkan masyarakat dapat lebih memperhatikan tentang kesehatan gigi dan mulut serta kedepannya program edukasi dan pemeriksaan gigi mulut dapat rutin dilakukan di seluruh wilayah Semarang.

Alalak Kabupaten Barito Kuala)', *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi*, V(2), pp. 52–57. Available at: <http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/dnt/article/view/3788/2783>.

3. Azza Tsabita, A. et al. (2022) 'PENINGKATAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI POSYANDU LANSIA NGUDI WARAS DAN PANTI ASUHAN MUSTIKA TAMA', 6(3). Available at: <https://doi.org/10.1161/CIRCRESAHA>.
4. Chairunnisa, Sofya, pocut aya and Novita, cut fera (2017) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Kehilangan Gigi dan Pemakaian Gigi Tiruan Di Kecamatan Jaya Baru Banda

- Aceh', *Caninus Denstistry*, 2(4), pp. 142–149.
5. Cilmiaty, R. et al. (2023) 'Pendidikan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Kader Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Gondangrejo Karanganyar', *Abdimas Universal*, 5(1), pp. 88–91. Available at: <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v5i1.158>.
 6. Fauzi, H.N., Amin, A. and Arifin, V.N. (2023) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Baiturrahman Kota Banda Aceh', *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2). Available at: <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>.
 7. Junarti, D. et al. (2017) 'PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN STATUS KARIES', *HIGEIA: JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT*, 1(1), pp. 83–88. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.
 8. Nugraheni, H., Sadimin, S. and Sukini, S. (2019) 'Determinan Perilaku Pencegahan Karies Gigi Siswa Sekolah Dasar Di Kota Semarang', *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), p. 26. Available at: <https://doi.org/10.31983/jkg.v6i1.4404>.
 9. Riskesdas (2018) 'Hasil Utama RISKESDAS 2018', Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, pp. 1–220.
 10. Rosiyana, A. et al. (2023) 'HUBUNGAN MOTIVASI PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DENGAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA LANSIA PENDERITA DIABETES MELITUS PESERTA PROLANIS DI UPTD PUSKESMAS HANDAPHERANG KABUPATEN CIAMIS', *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 4(2). Available at: <http://ejurnal.poltekekestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>.
 11. Sari, M. and Jannah, N.F. (2021) 'Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Mulut, Perilaku Kesehatan Gigi Mulut, dan Status Gigi Lansia di Panti Wreda Surakarta', *Jurnal Surya Masyarakat*, 3(2), p. 86. Available at: <https://doi.org/10.26714/jsm.3.2.2021.86-94>.
 12. Sodja Laela, D. et al. (2022) 'Pengaruh Penyuluhan Metode Kombinasi Ceramah dan ideo Terhadap Sikap Lansia Mengenai Kebutuhan Pemakaian Gigi Tiruan di Pondok Lansia Tulus Kasih', *Padjajaran Journal of Dental Researchers and Students*, 6(3), pp. 232–239. Available at: <https://doi.org/10.24198/pjdrs.v6i3.17228>.